

Jumat, 20 Maret 2020

1. Presiden Jokowi Meninggal Dunia di RS Setia Budi karena Serangan Jantung

Penjelasan :

Beredar sebuah postingan foto di media sosial Facebook dengan narasi yang mengklaim bahwa Presiden Joko Widodo meninggal dunia di Rumah Sakit Setia Budi pada hari ini pukul 16:09 karena serangan jantung mendadak.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim yang menyatakan bahwa Presiden Jokowi telah meninggal dunia karena serangan jantung mendadak adalah hoaks. Faktanya Presiden Jokowi sampai saat ini masih dalam keadaan sehat walafiat, Presiden Jokowi masih bekerja seperti biasa ditengah pandemi Corona.



Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8KyXGj3k-presiden-jokowi-meninggal-dunia-di-rs-setia-budi-karena-serangan-jantung>

Jumat, 20 Maret 2020

2. Puisi Bubarnya Agama Gus Mus



Penjelasan :

Sebuah puisi berjudul "Bubarnya Agama" yang diklaim sebagai puisi yang ditulis oleh tokoh agama KH. Ahmad Mustofa Bisri atau dikenal dengan Gus Mus beredar di media sosial. Puisi tersebut berkaitan dengan Virus Corona yang saat ini tengah menjadi wabah.

Faktanya, lenas Tsuroiya, putri dari Gus Mus mengklarifikasi melalui akun twitternya bahwa puisi dengan judul "Bubarnya Agama" tersebut bukanlah tulisan ayahnya. Ia juga menghimbau kepada masyarakat untuk tidak ikut menyebarkan sebab puisi itu bukan tulisan Gus Mus.

Hoaks

Link Counter :

<https://twitter.com/tsuroiya/status/1240481793553207297>

Jumat, 20 Maret 2020

3. Gubernur Kalbar Sutarmidji Larang Salesman ke Toko 14 Hari



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi arahan dari Gubernur Kalbar Sutarmidji, yang melarang salesman ke pertokoan selama 14 Hari. Dalam postingan tersebut berisi narasi "Saya sudah mengingatkan ke salesman untuk tidak melakukan kunjungan ke toko-toko selama 14 hari. Bagi salesman yang ke depannya masih melakukan kunjungan ke toko-toko akan kami lakukan tindakan tegas dari satpol PP."

Faktanya hal tersebut telah diklarifikasi oleh Gubernur Kalbar Sutarmidji ia menegaskan, bahwa ia dan tim satgas akan telusuri dan akan memberikan hukuman berat apabila membuat berita palsu dan HOAX.

Hoaks

Link Counter :

<https://pontianak.tribunnews.com/2020/03/17/hoax-sutarmidji-larang-salesman-ke-toko-14-hari-gubernur-pastikan-hukum-berat-penyebar-berita-palsu>

Laporan Isu Hoaks

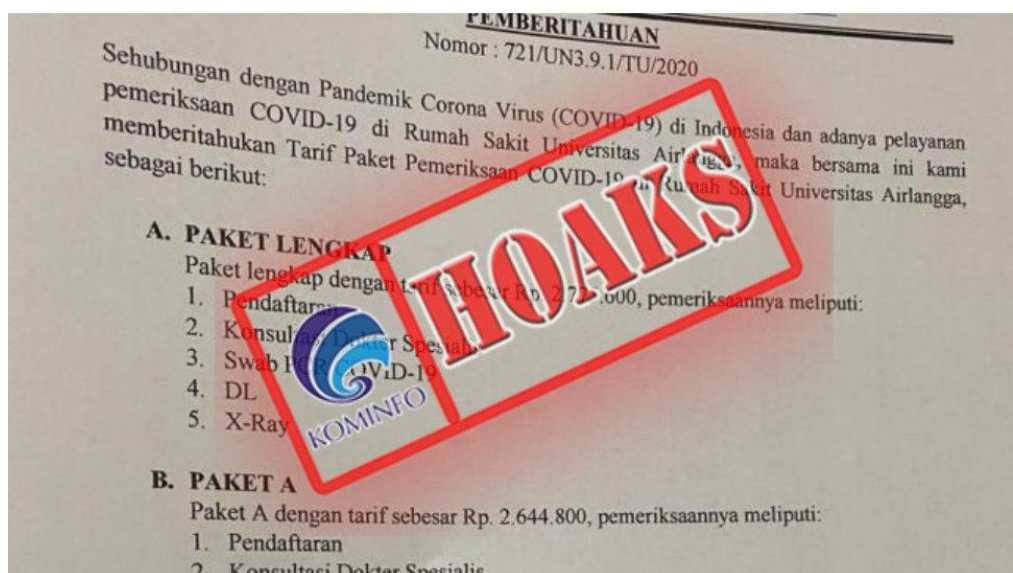
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 20 Maret 2020

4. Daftar Harga Pemeriksaan Covid-19 di RSUD Airlangga



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial sebuah surat pemberitahuan yang disebut berasal dari RSUD Airlangga terkait dengan daftar paket harga untuk pemeriksaan Covid-19.

Faktanya Manajer Pelayanan Medis RSUD Muhammad Ardian mengatakan, berita yang sudah beredar mengenai paket dan tarif tes Corona tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Kabar ini juga telah ditepis melalui situs resmi Instagram dan Facebook milik Universitas Airlangga.

Hoaks

Link Counter :

<https://jatim.suara.com/read/2020/03/19/214435/hoaks-tes-corona-di-rsua-jutaan-rupiah-ini-penjelasan-rumah-sakit-unair>

<https://www.suara.com/news/2020/03/19/143335/cek-fakta-benarkah-rsu-airlangga-rilis-daftar-harga-pemeriksaan-covid-19>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 20 Maret 2020

5. RS Premier Bintaro Lockdown



Penjelasan :

Telah beredar informasi RS Premier Bintaro Lockdown karena adanya petugas medis yang positif Virus Corona.

Faktanya pihak rumah sakit Premier Bintaro menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar. CEO RS Premier Bintaro dr Juniwati Gunawan mengatakan rumah sakit beroperasi normal. Tidak ada lockdown karena tenaga medisnya terpapar Virus Corona sebagaimana yang diisukan. Juniwati menjelaskan saat ini RS Premier Bintaro melakukan screening COVID-19 terhadap pasien, pengunjung, dokter, hingga staf. Jika ada pasien dengan gejala yang mengarah ke COVID-19, akan dirujuk ke rumah sakit rujukan yang telah ditentukan.

Hoaks

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-4945741/rs-premier-bintaro-bantah-isu-lockdown-gegara-tenaga-medisnya-positif-corona>

<https://wartakota.tribunnews.com/2020/03/19/bantah-kabar-hoaks-rs-premier-bintaro-kami-tidak-lockdown>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 20 Maret 2020

6. Pasien Corona Puskesmas Bontobangun Dirujuk ke Makassar



Penjelasan :

Beredar pesan berantai Whatsapp yang berisi sebuah info viral menyebutkan satu pasien suspek Corona dirujuk dari Puskesmas Bontobangun, Kabupaten Bulukumba ke Makassar.

Faktanya salah seorang pegawai di Puskesmas Bontobangun, Syafran SKM, yang mengkonfirmasi hal itu mengatakan bahwa terkait dengan adanya informasi yang beredar di masyarakat & di Media Sosial WA bahwa terdapat 1 siswa di Rilau Ale yg kami rujuk dari Puskesmas Bontobangun ke Makassar karena COVID 19. Maka dari itu Kami konfirmasi bahwa berita itu Hoax & tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Hoaks

Link Counter :

<https://beritabulukumba.com/57480/hoax-pasien-corona-puskesmas-bontobangun-dirujuk-ke-makassar>

Jumat, 20 Maret 2020

7. Terminal Purabaya Ditutup

Sekedar info saja.
Aku tadi dikasih tau
sama petugas di
terminal
puabaya. Kata dia
20 bungkus masih di
t. Jd bis dari
aran mana saja yg
tujuan surabaya
tdk beroperasi.
Semoga infonya
bermanfaat ❤️

Penjelasan :

Beredar sebuah foto hasil tangkapan layar yang bertuliskan informasi ditutupnya terminal Purabaya pada tanggal 20. Disebutkan juga bahwa armada bus dari arah mana saja yang bertujuan Surabaya tidak beroperasi.

Faktanya, informasi tersebut dibantah langsung oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya melalui akun Instagramnya. Mereka menyatakan bahwa informasi ditutupnya terminal Purabaya adalah hoaks. Pihaknya juga menegaskan bahwa terminal Purabaya pada tanggal 20 Maret dan seterusnya tetap beroperasi seperti biasa.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/B95IFGLBgTf/?igshid=iola7ergtnii>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 20 Maret 2020

8. RSHS Ada Residen Anestesi Meninggal Dunia karena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah voice note yang menyebutkan bahwa di RSHS (RSUP dr. Hasan Sadikin) ada residen anestesi meninggal dunia karena Virus Corona, 2 orang di isolasi dan 5 orang suspek.

Faktanya Direktur Utama RSHS (RSUP dr. Hasan Sadikin), dr.R.Nina Susana Dewi,Sp.PK(K),MMRS mengklarifikasi bahwa tidak benar ada residen yang meninggal dunia karena Covid-19, sampai saat ini tidak ada petugas kesehatan yang diisolasi, dan tidak benar ada 5 orang yang suspek. Adapun bagi petugas kesehatan yang kontak erat dengan pasien positif sesuai pedoman pencegahan dan penanggulangan Covid-19 Kementerian Kesehatan, mereka tergolong dalam ODP(Orang Dalam Pemantauan) yang dipantau kesehatannya oleh RSHS. Sepuluh orang petugas kesehatan telah di tes Covid-19 dan seluruhnya negatif.

Hoaks

Link Counter :

<https://twitter.com/rshsbdg/status/1240940905768484865>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 20 Maret 2020

9. Pesan Berantai Gratis Kuota Selama 60 Hari



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai yang memberikan informasi dan ajakan untuk mendapatkan kuota internet gratis selama 60 hari, disebutkan bahwa tindakan ini bisa digunakan oleh semua operator seluler. Pesan tersebut menyertakan pula sebuah Url yang bisa digunakan untuk mendapatkan kuota gratis.

Faktanya pesan tersebut merupakan isu hoaks yang telah lama beredar dan di unggah kembali. Adapun Url pada pesan tersebut diduga sebagai cara tindakan penipuan yang dapat membahayakan orang yang mengakses Url tersebut. Dalam kasus wabah Corona saat ini beberapa operator telekomunikasi memberikan perubahan paket layanan untuk menunjang imbauan pemerintah soal bekerja dari rumah (work from home), khususnya belajar dari rumah, bahkan diantaranya menyediakan internet gratis dengan ketentuan dan syarat, Tetapi tidak seperti pesan berantai diatas.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/teknologi/news-teknologi/8KyXGD2k-hoaks-lama-internet-gratis-20gb-setiap-operator-seluler>

https://www.kominfo.go.id/content/detail/17553/hoaks-koneksi-internet-gratis-20-gb/0/laporan_isu_hoaks

Jumat, 20 Maret 2020

10. Pasar Ngunut Tulungagung di Lockdown Selama Sepekan



Penjelasan :

Beredar pesan di media sosial yang memberikan informasi bahwa pasar ngunut Tulungagung di lockdown selama sepekan sebab adanya penyebaran Virus Corona.

Faktanya, Kapolsek Ngunut Polres Tulungagung, Kopol Siti Munawaroh mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Siti Munawaroh juga menjelaskan bahwa tidak pernah ada perintah untuk menghentikan aktivitas di pasar apalagi melakukan penutupan. Siti Munawaroh mengaku Polsek ngunut terus melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung dan Puskesmas setempat untuk memantau kondisi kesehatan warga Ngunut yang baru saja berpergian dari luar negeri.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.facebook.com/photo.php?fbid=676767713091941&set=a.126869964748388&type=3&theater>

<https://www.facebook.com/photo.php?fbid=539526296943192&set=a.109434359952390&type=3&theater>

<https://ajttv.com/beredar-informasi-pasar-ngunut-di-lockdown-ini-jawaban-kapolsek/?fbclid=IwAR2PPsO5g-fZEV7sBKMAdkfAwGMLu5v9bVvqSTOJd3-YnCio9TsxPWxHNd0>

Jumat, 20 Maret 2020

11. Pasien Positif Corona di RSUD Depati Hamzah Pangkalpinang



RSUD DH Pangkalpinang Isolasi Satu Orang Pasien



FYI. Di Rumah Sakit Umum Depati Hamzah Pangkal Pinang sudah ada 1 pasien terindikasi positif **Corona**. Informasi bahwa pasien baru pulang dari Jakarta. Harap menghimbau kepada keluarga dan anak-anaknya 🙏

Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa ada seorang pasien positif Virus Corona yang dirawat di Rumah Sakit Umum Depati Hamzah Pangkalpinang.

Faktanya, Direktur RSUD Depati Hamzah Pangkalpinang, dr Muhamad Fauzan membantah hal tersebut. Beliau mengakui memang ada pasien rujukan dari satu rumah sakit swasta untuk diisolasi di RSUD Depati Hamzah Pangkalpinang. Beliau mengatakan, ini bukan suspect, bukan terinfeksi juga hanya pemantauan. Pasien masuk hari sabtu, hari minggu kita ambil swap tenggorokan, hidung, dahak dan darah.

Disinformasi

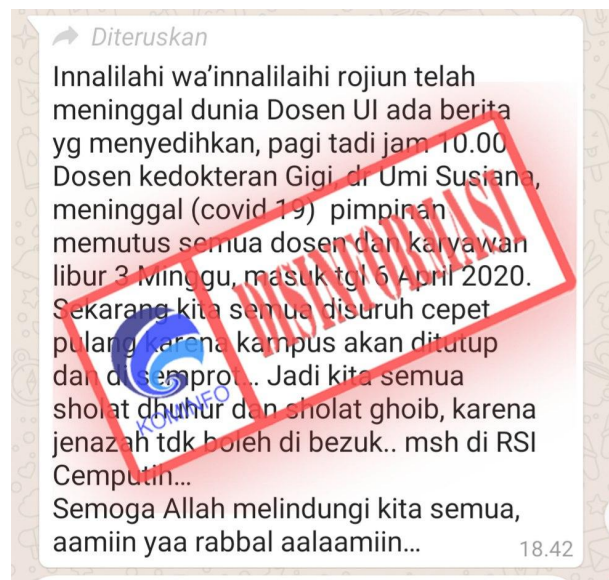
Link Counter :

<https://bangka.tribunnews.com/2020/03/16/direktur-rsud-depati-hamzah-bukan-pasien-terinfeksi-corona-hanya-pasien-dalam-kategori-pemantauan>

https://www.facebook.com/permalink.php?story_fbid=148593213293939&id=102007354619192

Jumat, 20 Maret 2020

12. Dosen Kedokteran Gigi UI Meninggal Karena COVID-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial yang menyebutkan bahwa ada seorang dosen Universitas Indonesia (UI) meninggal dunia karena Virus Corona, dalam pesan tersebut disebutkan bahwa dosen tersebut berasal dari Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) UI.

Faktanya dalam surat edaran yang dikeluarkan oleh pihak FKG UI dengan Nomor: SE-0612/UN2.F2.D/HKP.04/2020 menyampaikan bahwa *broadcast message* yang menyatakan beliau Dosen FKG UI adalah tidak benar. Dilansir dari bekasi.pikiran-rakyat.com bahwa dosen tersebut bukan dosen dari FKG UI melainkan dosen FKG Universitas Yarsi yang meninggal dunia pada Senin, 16 Maret 2020, hingga pasien meninggal, pihak rumah sakit belum mendapatkan hasil pemeriksaan spesimennya apakah negatif atau positif Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

<https://bekasi.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-12353293/cek-fakta-terciar-kabar-dosen-universitas-indonesia-meninggal-dunia-karena-virus-corona-simak-faktanya?page=2>

<https://turnbackhoax.id/2020/03/18/salah-dosen-kedokteran-gigi-ui-meninggal-karena-covid-19/>

<https://www.liputan6.com/news/read/4203557/dosen-universitas-yarsi-meninggal-dunia-setelah-tes-covid-19>

Jumat, 20 Maret 2020

13. Akhirnya Pemerintah Memutuskan Indonesia Lockdown



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial dan pesan berantai yang berisi narasi yang menyebutkan bahwa Pemerintah akhirnya memutuskan untuk melakukan *lockdown* di Indonesia mulai tanggal 20 Maret 2020. Postingan tersebut memuat tautan URL dari platform YouTube yang berisi video Pers Statement dari Menteri Luar Negeri, Retno Marsudi yang diunggah pada tanggal 17 Maret 2020.

Faktanya, narasi yang menyebutkan bahwa Pemerintah memutuskan untuk berlakukan *lockdown* mulai tanggal 20 Maret 2020 adalah tidak benar. Tautan video pada postingan tersebut berisi mengenai *press statement* Menlu RI mengenai kebijakan tambahan Pemerintah Indonesia terkait perlintasan orang dari dan ke Indonesia terkait Covid-19 dan tidak sama sekali menyebutkan bahwa Pemerintah akan berlakukan *lockdown* pada tanggal 20 Maret 2020.

Disinformasi

Link Counter :

https://kemlu.go.id/portal/id/read/1135/siaran_pers/kebijakan-tambahan-pemerintah-indonesia-terkait-perlintasan-orang-dari-dan-ke-indonesia

<https://www.youtube.com/watch?v=z0tB-Z0OmV8>

Jumat, 20 Maret 2020

14. Jokowi: “Corona Mudah Diatasi Jika Saya Jadi Presiden CHINA, Camkan Itu”



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah foto Presiden Joko Widodo yang mengenakan kemeja putih dengan posisi jari telunjuk dari tangan kanan yang mengacung. Dalam foto tersebut terdapat tulisan “Corona Mudah Diatasi Jika Saya Jadi Presiden CHINA, Camkan Itu,”

Setelah ditelusuri, foto dengan tulisan pada unggahan tersebut tidak benar. Foto Presiden Joko Widodo yang mengenakan kemeja putih dengan posisi jari telunjuk dari tangan kanan yang mengacung memang benar adanya dan diunggah oleh akun Instagram Presiden Jokowi yakni @jokowi yang diposting pada Selasa, 3 Maret 2020. Namun dalam unggahan foto tersebut tidak ditemukan tulisan seperti itu, melainkan foto tersebut menjelaskan agar memberi dukungan dan menghormati hak pribadi pasien Korona.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B9RHwoahHGk/?fbclid=IwAR1h4TuxyAl33_B4GHdxwld8LeNUbE5domfRt7khsolzVE9u6HgD8fndx40

https://www.setneg.go.id/baca/index/beri_dukungan_dan_hormati_hak_pribadi_pasien_korona?fbclid=IwAR2mozqZCTd0GoulVkfxb6_wqmbSghW-bM8vL5_Rut2_-lvqw4BxG43bv8

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 20 Maret 2020

15. Instruksi dan Arahan Gubernur Edy Rahmayadi Untuk Membuka Pintu Masjid "Lebih baik mati ketika sholat daripada ketika mengurung diri"



Penjelasan :

Beredar pada platform media sosial sebuah gambar Gubernur Edy Rahmayadi beserta informasi yang mengklaim bahwa Gubernur Sumut tersebut memberikan instruksi agar masyarakat membuka pintu masjid seluas-luasnya untuk orang beribadah dan kalo perlu diajak berdzikir, juga memberikan pengertian bahwa lebih baik meninggal ketika Sholat daripada ketika mengurung diri.

Faktanya setelah ditelusuri tidak ditemukan instruksi Edy Rahmayadi dengan narasi seperti klaim diatas dan klaim tersebut tidak memiliki sumber kredibel. Adapun dalam rapat membahas masalah kesehatan di Kantor Gubernur Sumut Edy menyampaikan agar masjid-masjid membuka karpet yang biasa terpasang untuk sholat berjamaah di masjid dan para jamaah yang ingin melaksanakan sholat di masjid diharapkan membawa sajadah atau alas sendiri.

Disinformasi

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-4942334/gubsu-edy-perintahkan-sekolah-libur-karpet-masjid-di-buka-demi-cegah-corona>

<https://news.detik.com/berita/d-4943843/cegah-corona-gubsu-edy-kirim-350-sajadah-ke-masjid-raja-medan/1>

<https://www.instagram.com/p/B96zmOwgptv/?igshid=5wbf0vqb5ja3>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 20 Maret 2020

16. Info Terbaru Riau Tambah 1 Lagi Pasien Positif Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter, dalam postingannya menyatakan bahwa "Info terbaru: di Riau tambah 1 lagi pasien positif Corona".

Faktanya, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Mimi Yuliani Nazir menyatakan bahwa satu pasien yang dinyatakan positif Corona tersebut bukan berasal dari Riau, melainkan provinsi lain.

Disinformasi

Link Counter :

<https://riaupos.jawapos.com/riau/20/03/2020/227402/pemprov-riau-bantah-pasien-positif-corona-bertambah.html>